



NRP 3223600019

Nama Muhammad Bimo Fachrizky

Materi Membuat Program dengan Visual C++ dan Python

**Tanggal** Senin, 17 Februari 2025

## Praktikum 1

## Membuat Program dengan Visual C++ dan Python

- I. Tujuan Pembelajaran
  - Mahasiswa dapat melakukan instalasi MS Visual C++
  - Mahasiswa dapat melakukan instalasi PyCharm
  - Mahasiswa dapat membuat aplikasi dengan MS Visual C++ dan PyCharm

## Software yang di perlukan

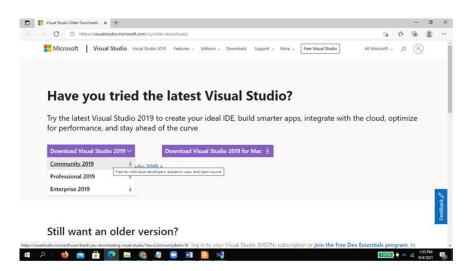
- Microsoft Visual C++
- PyCharm

## II. Langkah percobaan

1. Instalasi MS Visual C++

Masukkan CD MS Visual C++ (pada buku ini digunakan MS Visual C++ 2010) untuk instalasi, atau kunjungi website berikut dan ikuti Microsoft Guide untuk menginstal Visual C++.

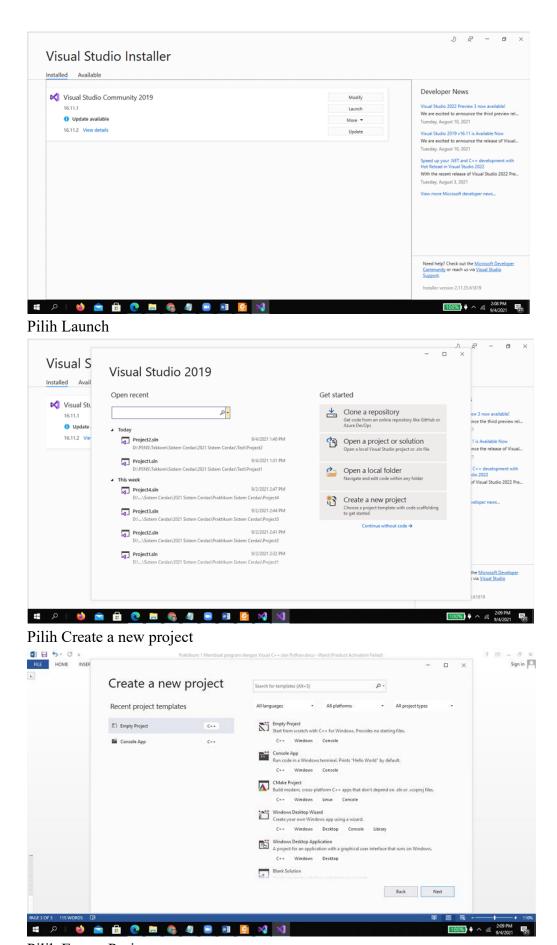
https://visualstudio.microsoft.com/vs/older-downloads/



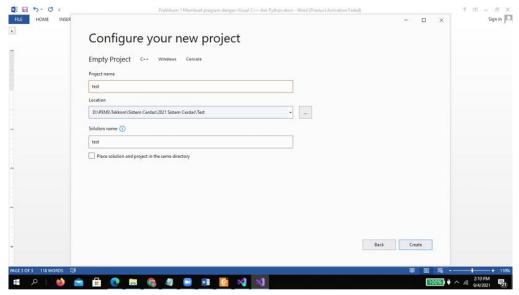
Gambar 1. Download Visual C++

Pilih Download Visual Studi 2019 (untuk window) Pilih Community 2019

2. Run MS Visual C++

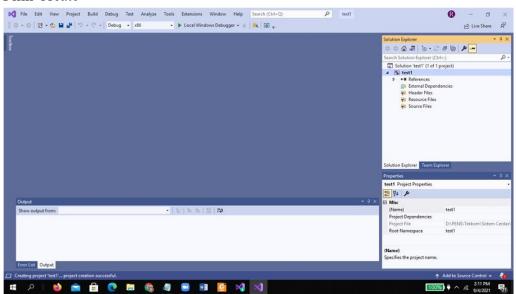


Pilih Empty Project

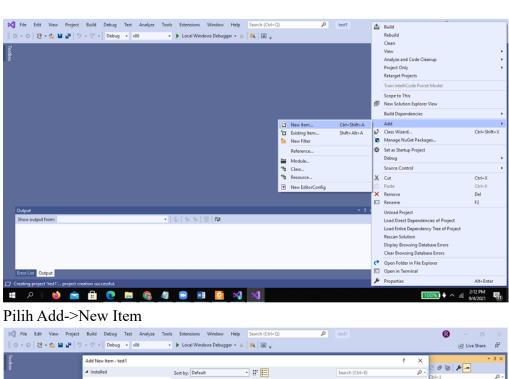


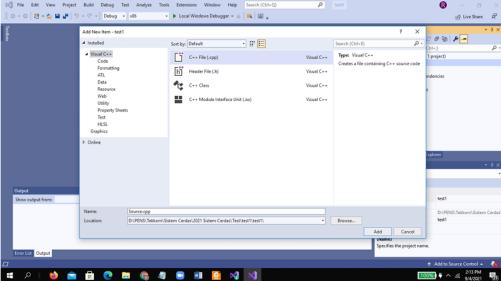
Isi project name dengan misalnya: test1

#### Pilih Create

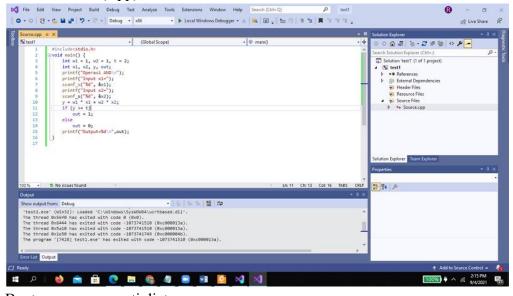


Klik kanan pada test 1





Pilih C++ File (.cpp)

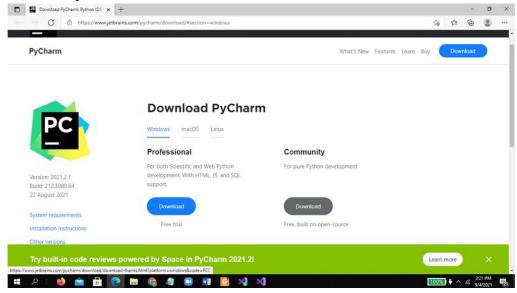


Buat program seperti diatas

## Untuk Run -- Pilih Local Windows Debugger

3. Instalasi PyCharm di windows Download installer .exe in

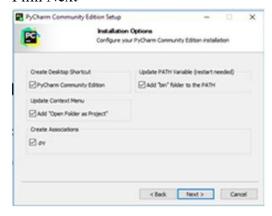
https://www.jetbrains.com/pycharm/download/#section=windows. Pilih versi Community. Ukuran file sekitar 366 MB.

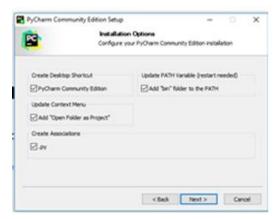


## Pilih Community (tombol Download)

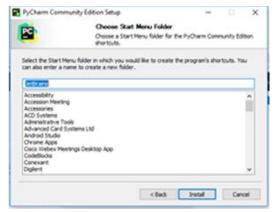


## Pilih Next





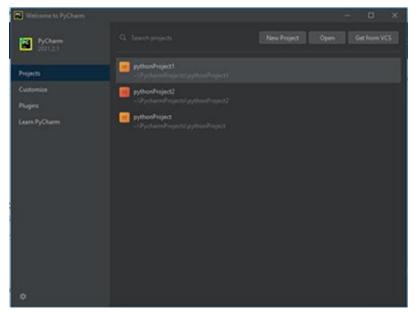
#### Pilih semua dan Next



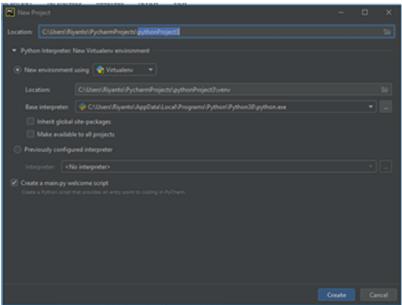
#### Pilih Install



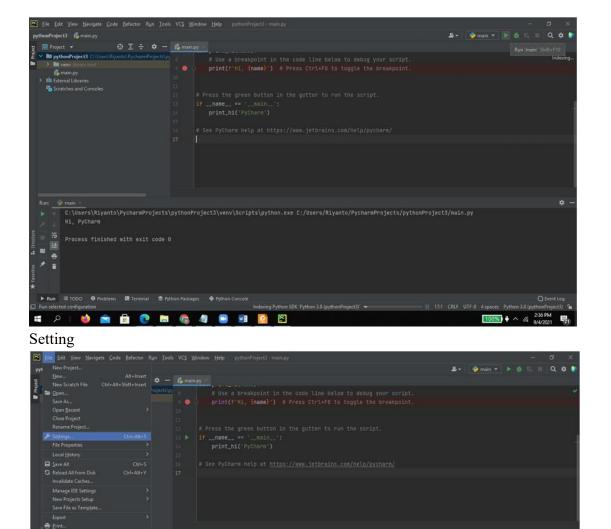
Pilih Finish Run PyCharm



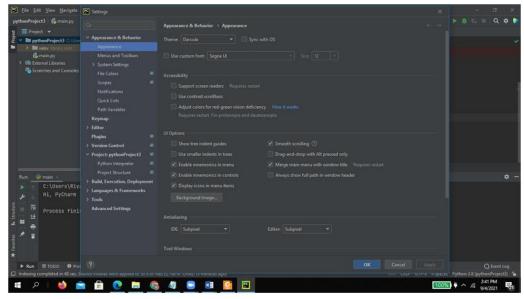
Pilih New Project



Pilih Create Pilih Run 'main Shift + F10



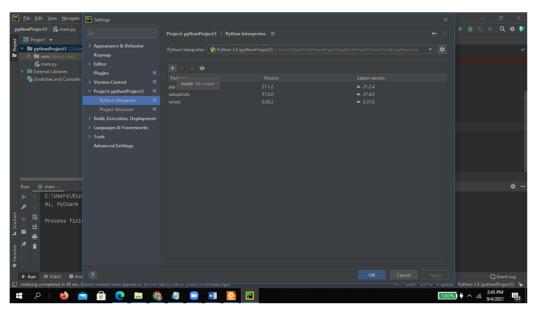
Pilih File Setting



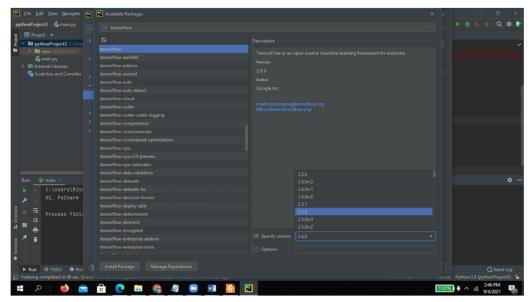
Pilih Project -> Python interpreter

Install library dibawah ini

- tensorflow==2.5.0
- tensorflow-datasets==4.3.0
- Pillow==8.2.0
- pandas==1.2.4
- numpy==1.19.5
- scipy=1.7.0

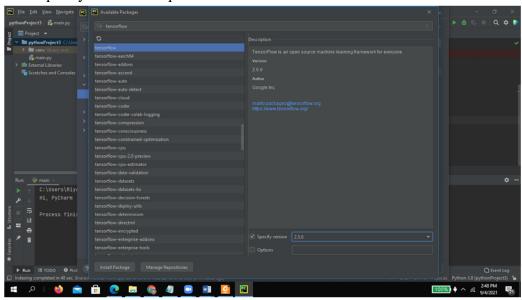


Pilih + (Install)

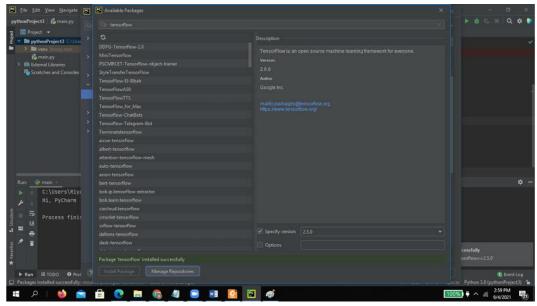


Cari tensorflow 2.5.0

Pilih Specify version dan pilih 2.5.0

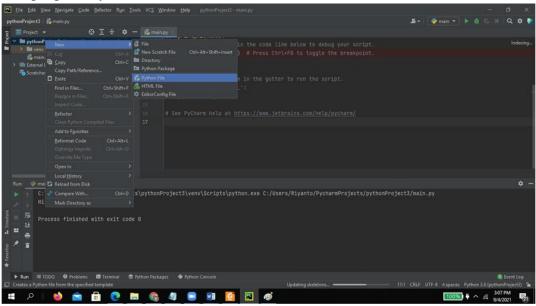


Install Package

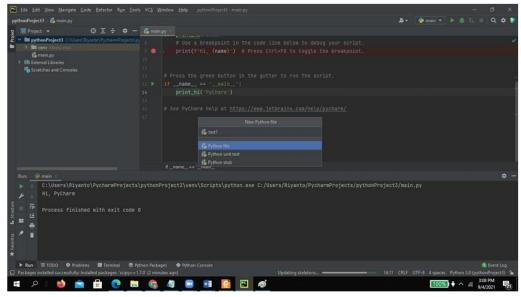


# Install Sukses

# Run program Python



Pilih New – Python File



Isi test1

Contoh program: simple\_regression.py

```
import tensorflow as tf
import numpy as np
import matplottib.pyplot as pit

from tensorflow import keras

def plot_data(x_data_y_data):
    fig_ax = plt.subplots()

ax.plot(x_data_y_data_ro)

plt.pause(t)

return None

if __name__ == "__main__':
    # Define and compile the neural networks
    model = tf.keras.Seque(min_=1.input_shame=[1]))

model.compile(_min_me_='sgd', how="mean_squared_error")

# Providing the data
    xs = np.array([-1.0_0.0_1.0_2.0_3.0_4.0])
    ys = np.array([-1.0_0.0_1.0_2.0_3.0_5.0_7.0]) # y = 2x - 1

# Plotting data will help us to understand faster

# visually about the data
    plot_data(xs_vs)

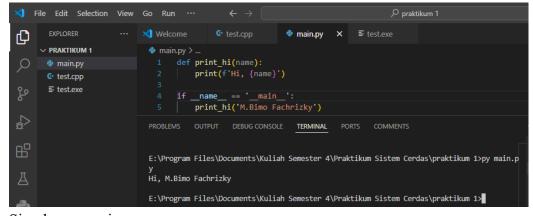
# Train the neural network
    model.fit(xs_vs_vs_model_predict(([10.0]))) # this result should be close to 19.
```

#### III. Hasil Percobaan

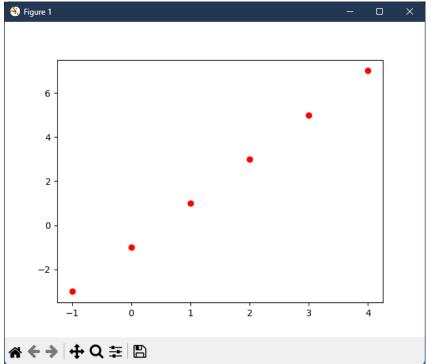
- Test.cpp (Menggunakan Visual Code)

```
E:\Program Files\Documents\Kuliah Semester 4\Praktikum Sistem Cerdas\praktikum 1>test
Operasi AND
Input x1 = 1
Input x2 = 1
Output = 1
E:\Program Files\Documents\Kuliah Semester 4\Praktikum Sistem Cerdas\praktikum 1>test
Operasi AND
Input x1 = 1
Input x2 = 0
Output = 0
E:\Program Files\Documents\Kuliah Semester 4\Praktikum Sistem Cerdas\praktikum 1>test
Operasi AND
Input x1 = 0
Input x2 = 1
Output = 0
E:\Program Files\Documents\Kuliah Semester 4\Praktikum Sistem Cerdas\praktikum 1>test
Operasi AND
Input x1 = 0
Input x2 = 0
Output = 0
```

- Test.py



- Simple regression.py



```
TERMINAL
Epoch 488/500
                         0s 94ms/step - loss: 4.0525e-05
Epoch 489/500
                         0s 99ms/step - loss: 3.9693e-05
Epoch 490/500
                         0s 80ms/step - loss: 3.8877e-05
Epoch 491/500
                         0s 100ms/step - loss: 3.8079e-05
1/1
Epoch 492/500
                         0s 97ms/step - loss: 3.7296e-05
Epoch 493/500
                         0s 86ms/step - loss: 3.6530e-05
1/1 -
Epoch 494/500
                         0s 96ms/step - loss: 3.5780e-05
Epoch 495/500
1/1 -
                         0s 100ms/step - loss: 3.5044e-05
Epoch 496/500
                         0s 99ms/step - loss: 3.4325e-05
Epoch 497/500
1/1 -
                         0s 105ms/step - loss: 3.3621e-05
Epoch 498/500
                         0s 89ms/step - loss: 3.2929e-05
Epoch 499/500
1/1 -
                         0s 83ms/step - loss: 3.2253e-05
Epoch 500/500
                            105ms/step - loss: 3.1591e-05
```

#### IV. Analisa

Praktikum di atas melakukan sebuah percobaan yaitu menginstall software yang akan digunakan pada praktikum sistem cerdas, diantaranya ada Visual Studio, dan Pycharm. Namun pada percobaan ini menggunakan visual code untuk hasil dikarenakan visual code lebih fleksibel. Pada Program prertama ini merupakan implementasi sederhana dari gerbang logika AND menggunakan pendekatan perceptron.

```
#include <stdio.h>
int main()
  int w1 = 1, w2 = 1, t = 2;
  int x1, x2, y, out;
  printf("Operasi AND\n");
  printf("Input x1 = ");
  scanf s("%d", &x1);
  printf("Input x2 = ");
  scanf s("%d", &x2);
  y = w1 * x1 + w2 * x2;
  if (y \ge t)
    out = 1;
  else
     out = 0;
  printf("Output = \%d\n", out);
  return 0;
```

Program meminta dua input biner dari pengguna, yaitu x1 dan x2, yang kemudian dikalikan dengan w1 = 1 dan w2 = 1. Hasil perkalian ini dijumlahkan menjadi nilai y, yang kemudian dibandingkan dengan threshold t = 2. Jika nilai y lebih besar atau sama dengan t, maka output yang dihasilkan adalah 1, sedangkan jika lebih kecil, outputnya adalah 0.

Pada program yang kedua adalah Kode Python

```
def print_hi(name):
    print(f'Hi, {name}')

if __name__ == '__main__':
    print_hi('M.Bimo Fachrizky')
```

Program ini mendefinisikan sebuah fungsi bernama print\_hi(name), yang menerima satu parameter name dan mencetak pesan "Hi, {name}" menggunakan f-string untuk formatting string secara langsung. Kemudian, pada bagian if \_\_name\_\_ == '\_\_main\_\_':, program memanggil fungsi print\_hi('M.Bimo Fachrizky'), yang berarti ketika program dijalankan langsung (bukan diimpor sebagai modul), maka akan mencetak "Hi, M.Bimo Fachrizky" ke terminal. Program ini sebernarnya digunakan untuk mencoba Python setelah menginstallnya.

Program ketiga merupakan implementasi sederhana dari neural network menggunakan TensorFlow untuk menyelesaikan masalah regresi linear.

```
📢 File Edit Selection View Go Run …
                                                            import tensorflow as tf
              import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt
              from tensorflow import keras
                  """Fungsi untuk menampilkan plot data input."""
fig, ax = plt.subplots()
ax.plot(x_data, y_data, 'ro')
                   plt.pause(1)
              if __name__ == "__main__":
    # Definisikan dan kompilasi model neural network
å
                  model = tf.keras.Sequential([
                       keras.layers.Dense(units=1, input_shape=[1])
                   model.compile(optimizer="sgd", loss="mean_squared_error")
                   ys = np.array([-3.0, -1.0, 1.0, 3.0, 5.0, 7.0]) # y = 2x - 1
                  # Tampilkan plot data
plot_data(xs, ys)
(2)
                   print(model.predict([10.0])) # Hasil seharusnya mendekati 19.0
```

Program dimulai dengan mengimpor pustaka yang diperlukan, termasuk TensorFlow untuk membangun model, NumPy untuk manipulasi array, dan Matplotlib untuk menampilkan data input. Fungsi plot\_data() digunakan untuk memvisualisasikan pasangan data (x, y), yang mengikuti pola y = 2x - 1, sebelum proses pelatihan model dimulai. Setelah itu, model dilatih dengan data xs dan ys selama 500 epoch, di mana proses ini bertujuan untuk menemukan bobot dan bias optimal agar output model mendekati fungsi linear yang diharapkan. Setelah pelatihan selesai, model digunakan untuk memprediksi nilai y ketika x = 10, di mana hasil yang diharapkan adalah sekitar 19, sesuai dengan persamaan y = 2(10) - 1.

## V. Kesimpulan

Ketiga program menunjukkan pendekatan berbeda dalam pemrosesan data dan pembelajaran mesin. Program pertama mengimplementasikan operasi logika AND, dimana dua input biner dikalikan dengan bobot tetap dan dibandingkan dengan nilai threshold untuk menentukan output. Program kedua merupakan contoh dasar dalam pemrograman Python yang mencetak teks dinamis berdasarkan input nama menggunakan f-string. Program ketiga menggunakan neural network berbasis TensorFlow untuk menyelesaikan regresi linear dengan mempelajari pola hubungan antara input dan output melalui pelatihan menggunakan Stochastic Gradient Descent (SGD). Ketiga program ini menunjukkan perkembangan dari konsep pemrograman dasar hingga penerapan machine learning.